

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 4, Nomor 4, May 2026, P. 268-274
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.20646811>

Peran Guru Sekolah Dasar dalam Menanamkan Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Dasar

Dewi Sulistianingsih¹, Nurul Agustina Ginting², Etalia Asso³, Rifqa Gusmida Syahrin Barokah⁴

Universitas Riau, Pekanbaru

Email korespondensi: dewi.sulistianingsih5996@student.unri.ac.id

Abstract

The cultivation of discipline and responsibility is an essential aspect of character development among elementary school students. These values contribute to the formation of positive behaviors that support academic achievement and social life. Teachers play a strategic role in fostering character values through learning activities and daily habituation practices at school. This study aims to describe the role of teachers in instilling discipline and responsibility among students at SDN 020 Tambusai Utara. The research employed a qualitative approach, with data collected through interviews with four teachers. The findings revealed that teachers promote discipline and responsibility through role modeling, habituation, the implementation of school and classroom rules, and positive reinforcement. Responsibility is developed through learning assignments, classroom duty schedules, maintaining school cleanliness, and carrying out simple classroom responsibilities. The study also identified several challenges faced by teachers, including differences in students' characteristics, limited parental support, peer influence, and excessive use of digital devices. To address these challenges, teachers apply personal approaches, provide continuous guidance, and strengthen collaboration with parents. The findings indicate that the successful development of discipline and responsibility requires synergy among schools, families, and the wider community to support students' positive character growth.

Keywords: discipline, responsibility, character education, teacher's role, elementary school.

Abstrak

Penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Kedua nilai tersebut berperan dalam membentuk perilaku positif yang mendukung keberhasilan belajar serta kehidupan sosial peserta didik. Guru sebagai pendidik memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar di SDN 020 Tambusai Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap empat guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab melalui keteladanan, pembiasaan, penerapan aturan sekolah dan kelas, serta pemberian penguatan positif kepada siswa. Bentuk penanaman tanggung jawab dilakukan melalui pemberian tugas belajar, kegiatan piket, menjaga kebersihan lingkungan, dan pelaksanaan tugas-tugas sederhana di kelas. Penelitian juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi guru, seperti perbedaan karakter siswa, kurangnya dukungan keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, serta penggunaan gawai yang berlebihan. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan pendekatan personal, memberikan bimbingan secara berkelanjutan, dan menjalin kerja sama dengan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan agar karakter positif dapat berkembang secara optimal pada diri siswa

Kata kunci: disiplin, tanggung jawab, karakter siswa, peran guru, sekolah dasar.

Article Info

Received date: 30 May 2026

Revised date: 6 June 2026

Accepted date: 12 June 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berilmu, berkarakter, dan mampu menjalankan perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam era abad ke-21, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan berbagai keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Keterampilan tersebut dikenal sebagai keterampilan abad ke-21 yang meliputi critical thinking, creativity, collaboration, communication, character, dan citizenship (6C) (Barokah, 2025). Dalam dunia pendidikan, pembentukan karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus ditanamkan sejak usia dini, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik. Salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk dikembangkan adalah disiplin dan tanggung jawab. Karakter disiplin diperlukan agar siswa mampu menaati aturan dan melaksanakan kegiatan secara teratur, sedangkan tanggung jawab diperlukan agar siswa mampu melaksanakan kewajiban dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan (Ardama et al., 2025).

Karakter disiplin merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan yang dilakukan atas dasar kesadaran diri. Disiplin sangat penting dimiliki oleh siswa karena dapat membantu mereka dalam mengatur perilaku, menaati tata tertib sekolah, dan melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Menurut penelitian tentang peran guru dalam menerapkan disiplin belajar siswa, disiplin merupakan aspek yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta membentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Nasution et al., 2020). Selain disiplin, karakter tanggung jawab juga menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadian siswa sekolah dasar. Tanggung jawab dapat ditunjukkan melalui sikap menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mematuhi aturan, dan melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik.

Dalam konteks pendidikan dasar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, pelatih, dan teladan bagi peserta didik. Guru menjadi figur yang setiap hari berinteraksi langsung dengan siswa sehingga perilaku dan sikap guru akan mudah ditiru oleh peserta didik (Nadifah & El-Yunusi, 2025). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa guru memiliki peran besar dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, serta penerapan aturan secara konsisten (Ngainin, 2025). Selain itu, sekolah juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan pembiasaan seperti upacara bendera, kegiatan Jumat bersih, dan penerapan tata tertib sekolah.

Namun, pada kenyataannya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Masih ditemukan siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, kurang tertib saat pembelajaran berlangsung, serta kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai peserta didik. Rendahnya kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan, penggunaan teknologi yang berlebihan, dan kurangnya pengawasan dari keluarga. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa rendahnya disiplin belajar siswa terlihat dari kurangnya keteraturan dalam mengerjakan tugas, kurang fokus saat pembelajaran, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (Nadifah & El-Yunusi, 2025).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN 020 Tambusai Utara. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, kurang mematuhi aturan kelas, serta belum menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Dalam kondisi tersebut, guru dituntut untuk mampu menerapkan berbagai strategi dan pendekatan agar nilai disiplin dan tanggung jawab dapat tertanam pada diri siswa. Guru tidak hanya memberikan nasihat, tetapi juga perlu memberikan contoh nyata, pembiasaan, pengawasan, serta menjalin kerja sama dengan orang tua siswa agar pembentukan karakter dapat berjalan secara optimal (Ngainin, 2025).

Kerja sama antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam memperoleh pendidikan karakter. Oleh karena itu, apabila nilai disiplin dan tanggung jawab yang diterapkan di sekolah didukung oleh lingkungan keluarga, maka pembentukan karakter siswa akan lebih mudah tercapai. Sebaliknya, kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua dapat menjadi salah satu hambatan dalam pembentukan karakter siswa (Ngainin, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru sekolah dasar dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SDN 020 Tambusai Utara. Penelitian ini difokuskan pada cara guru menanamkan disiplin kepada siswa di dalam maupun di luar kelas, bentuk tanggung jawab yang diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, kendala yang dihadapi guru dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa, strategi guru dalam mengatasi siswa yang kurang disiplin dan belum memiliki rasa tanggung jawab, serta pengaruh kerja sama antara guru dan orang tua dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar di SDN 020 Tambusai Utara. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai tambahan referensi mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar, serta secara praktis dapat menjadi bahan masukan bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab kepada siswa secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai pengalaman, strategi, serta kendala yang dihadapi guru dalam proses pembentukan karakter siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 020 Tambusai Utara. Subjek penelitian terdiri atas empat orang guru yang dipilih sebagai informan karena terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter siswa di sekolah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kemampuan informan dalam memberikan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Adapun aspek yang digali dalam wawancara meliputi peran guru dalam menanamkan nilai disiplin, bentuk penanaman nilai tanggung jawab, kendala yang dihadapi guru dalam membentuk karakter siswa, strategi yang digunakan untuk mengatasi siswa yang kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab, serta bentuk kerja sama antara guru dan

orang tua dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari setiap informan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan kembali terhadap hasil wawancara untuk memastikan kesesuaian data dengan informasi yang disampaikan oleh informan. Melalui tahapan tersebut, diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai peran guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

HASIL

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara kepada empat guru di SDN 020 Tambusai Utara mengenai peran guru dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut.

1. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Disiplin

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh guru menyatakan bahwa penanaman nilai disiplin dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan penerapan aturan sekolah maupun aturan kelas. Guru membiasakan siswa datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai jadwal, menjaga kebersihan kelas, serta menaati tata tertib sekolah. Guru juga menanamkan disiplin melalui kegiatan sederhana sehari-hari, seperti berbaris sebelum masuk kelas, mengangkat tangan sebelum berbicara, serta menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru menekankan pentingnya memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena siswa sekolah dasar cenderung meniru perilaku gurunya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya kesepakatan kelas menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun kedisiplinan siswa. Dengan adanya aturan yang disepakati bersama, siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi aturan tersebut.

2. Bentuk Penanaman Nilai Tanggung Jawab

Bentuk tanggung jawab yang diajarkan guru kepada siswa meliputi tanggung jawab terhadap tugas belajar maupun lingkungan sekolah. Guru membiasakan siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, membawa perlengkapan sekolah sendiri, melaksanakan piket kelas, menjaga kebersihan lingkungan, serta menggunakan fasilitas sekolah dengan baik. Selain itu, siswa juga diajarkan bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, seperti mengakui kesalahan dan meminta maaf apabila melakukan pelanggaran. Guru juga memberikan tanggung jawab kecil kepada siswa, seperti memimpin doa, membagikan buku, dan menjadi ketua kelompok agar siswa terbiasa menjalankan amanah yang diberikan.

3. Kendala Guru dalam Menanamkan Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil wawancara, kendala utama yang dihadapi guru adalah perbedaan karakter dan latar belakang siswa. Sebagian siswa telah terbiasa disiplin di rumah, sedangkan sebagian lainnya kurang mendapatkan pembiasaan tersebut dari keluarga. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan dan penggunaan gawai yang berlebihan menjadi faktor yang menyebabkan siswa kurang fokus terhadap tugas dan aturan sekolah.

Guru juga menyampaikan bahwa terdapat siswa yang sulit diatur dan kurang konsisten dalam menerapkan perilaku disiplin. Kurangnya dukungan dan pengawasan orang tua di rumah juga menjadi hambatan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

4. Strategi Guru Mengatasi Siswa yang Kurang Disiplin dan Tanggung Jawab

Dalam mengatasi siswa yang kurang disiplin, guru melakukan pendekatan secara personal dengan memberikan bimbingan dan arahan secara langsung. Guru tidak hanya memberikan teguran, tetapi juga mencari tahu penyebab perilaku siswa melalui komunikasi secara individu. Selain itu, guru menerapkan pembiasaan positif secara berulang agar siswa terbiasa melakukan perilaku disiplin dan bertanggung jawab. Pemberian pujian dan penghargaan sederhana juga digunakan sebagai bentuk penguatan positif agar siswa lebih termotivasi untuk berperilaku baik.

5. Pentingnya Kerja Sama Guru dan Orang Tua

Seluruh informan menyatakan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab. Nilai-nilai yang diajarkan di sekolah perlu diperkuat kembali di lingkungan keluarga agar menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua memungkinkan adanya kesamaan pola pembinaan sehingga perkembangan karakter siswa dapat berlangsung secara optimal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Penanaman nilai tersebut dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, penerapan aturan, serta pemberian penguatan positif kepada siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Firdausi & Wahyud, (2025) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan disiplin positif dan kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten di sekolah.

Pada usia sekolah dasar, siswa cenderung belajar melalui proses meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari. Oleh karena itu, keteladanan guru menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter siswa. Guru yang datang tepat waktu, bersikap tertib, serta konsisten dalam menaati aturan akan memberikan contoh nyata bagi siswa untuk berperilaku disiplin. Hal ini sesuai dengan pendapat Uge, Arisanti & Hikmawati, (2022) yang menjelaskan bahwa guru harus menjadi role model bagi peserta didik melalui keteladanan, penegakan aturan, dan pembiasaan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku.

Selain keteladanan, pembiasaan juga menjadi strategi penting dalam membangun karakter siswa. Kebiasaan sederhana seperti mengerjakan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, dan mengikuti tata tertib sekolah secara konsisten dapat membantu membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan berkembang menjadi karakter yang melekat pada siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemberian tanggung jawab kecil kepada siswa dapat melatih rasa tanggung jawab sejak dini. Melalui tugas seperti piket kelas, memimpin doa, mengumpulkan tugas, dan menjadi ketua kelompok, siswa belajar melaksanakan amanah dan memahami konsekuensi dari tugas yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Marlina, Hidayanti dan Lita (2021) yang menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat sehingga perlu dibentuk sejak usia dini.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penanaman disiplin dan tanggung jawab tidak hanya dipengaruhi oleh peran guru, tetapi juga oleh lingkungan

keluarga. Siswa yang terbiasa hidup disiplin di rumah cenderung lebih mudah menerapkan perilaku disiplin di sekolah. Sebaliknya, kurangnya pembiasaan dari keluarga menjadi salah satu kendala dalam pembentukan karakter siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian Nurhasanah et al. (2024) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor pendukung sekaligus penghambat dalam pembentukan karakter siswa.

Selain faktor keluarga, pengaruh teman sebaya dan penggunaan gawai secara berlebihan juga menjadi tantangan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Kondisi tersebut dapat mengurangi fokus siswa terhadap kewajiban belajar dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat dalam membentuk karakter peserta didik.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru melakukan pendekatan personal kepada siswa serta menjalin kerja sama dengan orang tua. Pendekatan yang humanis membuat siswa merasa dihargai sehingga lebih mudah menerima arahan dan bimbingan dari guru. Selain itu, pemberian pujian dan penghargaan terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa untuk menerapkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Awanda (2025) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membangun rasa tanggung jawab, disiplin, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang positif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar merupakan proses yang memerlukan keteladanan guru, pembiasaan yang konsisten, pemberian tanggung jawab kepada siswa, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga membutuhkan kolaborasi yang harmonis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk membentuk peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 020 Tambusai Utara, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Penanaman nilai tersebut dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, penerapan aturan sekolah dan kelas, serta pemberian penguatan positif kepada siswa. Guru juga membiasakan siswa untuk datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai jadwal, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Selain itu, pemberian tugas sederhana seperti piket kelas, memimpin doa, dan menjadi ketua kelompok dapat membantu melatih rasa tanggung jawab siswa sejak dini. Dalam proses pelaksanaannya, guru menghadapi beberapa kendala seperti perbedaan karakter siswa, kurangnya dukungan keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, dan penggunaan gawai yang berlebihan. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan pendekatan personal, memberikan bimbingan secara langsung, serta menjalin kerja sama dengan orang tua agar pembentukan karakter siswa dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa tidak hanya bergantung pada peran guru di sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dan kerja sama yang baik antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

REFERENSI

Ardama, Y., Sari, N. N., Putri, N. A., Hasanah, I. N., Putri, D. N., Mahardika, Z., & Maruti, E. S. (2025). *Peran Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar*. 6.

- Awanda, I. (2025). Peranan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Dasar. *01(01)*, 1–9.
- Barokah, R. G. S. (2025). Implementasi Project-Based Learning dalam Praktikum Cacing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v8i1.42001>
- Firdausi, G. F., & Wahyud, U. M. W. (2025). Peran Guru Kelas Dalam Penerapan Disiplin Positif Untuk Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa Kelas 3b Di Sekolah Dasar Negeri Karangjati. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11.
- Marlina, A., Hidayanti, M., & Lita, L. (2021). Pentingnya kerjasama orang tua untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 759–764. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/678>
- Nadifah, K., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Peran Guru Kelas dalam Menumbuhkan Disiplin Belajar Sejak Dini pada Siswa SDN Kebonagung 1 Porong. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 135–145.
- Nasution, I., Hidayasha, A., Nisa, M. T., Faeyza, A., Hsb, S. T., & Kholis, Z. (2020). *Peran Guru Dalam Menerepkan Disiplin Belajar Siswa*. 2(1).
- Ngainin, N. (2025). Membentuk Generasi Berkarakter: Peran Guru dalam Menumbuhkan Disiplin dan Tanggung Jawab di MI Al Ma'arif Tuban. *Journal of Education Counseling*, 4(02), 8–13. <https://doi.org/10.62097/jec.v4i02.2319>
- Nurhasanah, E., Yusnarti, M., & Aisah, S. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 5(2), 21–26. <https://doi.org/10.62159/jpt.v5i2.1564>
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati. (2022). Upaya Guru Dalam menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 6, 213–227.